

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP MUTU PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT ABDUL MOELOEK DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2009 (Studi kasus :Unit Penyakit Dalam Wanita)

Oleh

Maria Dwi Ratna Sari

Pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas merupakan idaman masyarakat, khususnya bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, namun pada kenyataannya masih banyak negara yang belum menyadari bahwa pelayanan kesehatan yang disediakan ternyata belum mampu memberikan pelayanan kesehatan yang mereka harapkan. Biaya kesehatan yang semakin mahal namun kualitas pelayanan yang diberikan banyak dikeluhkan oleh masyarakat.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tarif retribusi pelayanan kesehatan terhadap mutu pelayanan pada unit pelayanan penyakit dalam wanita di RSUDAM tahun 2009. Hipotesis yang diajukan adalah tarif retribusi pelayanan kesehatan berkorelasi positif terhadap mutu pelayanan pada unit pelayanan penyakit dalam wanita di RSUDAM pada tahun 2009. Model statistik yang digunakan adalah model statistik dengan menggunakan faktor korelasi rank-

spearman. *Software statistik* yang digunakan untuk menghitung faktor korelasi tersebut adalah program SPSS.

Hasil perhitungan, pengujian dan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji rank spearman menunjukkan tarif retribusi berhubungan positif terhadap mutu pelayanan kesehatan pada unit pelayanan penyakit dalam wanita di RSUDAM. Pada kelas II diperoleh nilai rs sebesar 0,669 dan nilai t observasi sebesar 3,711 (lampiran 10). Pada kelas IIIA diperoleh nilai rs sebesar 0,519 dan nilai t observasi sebesar 2,975 (lampiran 10). Pada kelas IIIB diperoleh nilai rs sebesar 0,532 signifikansi nilai rs diuji dengan menggunakan uji student t, diperoleh nilai t observasi sebesar 4,120 (lampiran 10).